

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Victoria Syariah mengalami fluktuatif dari periode Maret 2015 sampai periode Desember 2023. Berdasarkan analisis data, memperoleh hasil Rasio NPF paling rendah terjadi pada periode Desember 2023 yaitu sebesar 0,73% sedangkan rasio NPF paling tinggi terjadi pada periode Juni 2016 yaitu sebesar 11,60%. Nilai rata-rata yang didapat sebesar 5,21%, maka bisa disimpulkan bahwa kondisi NPF pada Bank Victoria Syariah berada pada peringkat ke 3 yaitu kategori kurang lancar.
2. Kondisi rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah mengalami fluktuatif dari periode Maret 2015 sampai periode Desember 2023. Berdasarkan analisis data, memperoleh hasil Rasio ROA terendah pada periode Maret 2016 yaitu sebesar -3,23% sedangkan rasio ROA tertinggi pada periode Juni 2023 yaitu sebesar 1,83%. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 1,05%, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi ROA Bank Victoria Syariah berada pada peringkat ke 3 yaitu kategori cukup baik.
3. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti $0,001 < 0,05$. Nilai $t_{\text{hitung}} 3.696 > t_{\text{tabel}} 2.03693$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil uji analisis korelasi dengan nilai sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara NPF dan ROA. Nilai korelasi sebesar -0,547. Berdasarkan kriteria di atas maka

hubungan korelasi antara *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai $-0,547$ yang artinya memiliki hubungan yang linier, sedang, dan negatif karena nilai korelasi terdapat diantara $0,40$ sampai $0,599$. Hasil uji koefisien determinasi *R Square* sebesar $29,9\%$ antara *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa $29,9\%$ variabilitas ROA dapat dijelaskan oleh variabilitas NPF. Dengan kata lain, hanya $29,9\%$ dari perubahan yang terjadi pada ROA dapat diprediksi atau dijelaskan oleh NPF, sementara sisanya sebesar $70,1\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen PT. Bank Victoria Syariah

Manajemen diharapkan lebih memperhatikan pengelolaan risiko pembiayaan dengan cara memperkuat sistem analisis kelayakan nasabah sebelum pembiayaan diberikan, serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap portofolio pembiayaan. Tingginya rasio NPF dapat menggerus tingkat profitabilitas bank yang tercermin dalam penurunan ROA. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk menekan angka pembiayaan bermasalah guna menjaga stabilitas dan kinerja keuangan bank.

2. Bagi Investor

Investor perlu memperhatikan perkembangan rasio NPF sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan bank syariah. Tingginya NPF dapat menjadi sinyal risiko yang berpengaruh langsung terhadap return atau pengembalian yang dihasilkan oleh aset bank. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio NPF dan ROA dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Harapan peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah penelitian menggunakan indikator rasio yang berbeda atau menambahkan rasio sebagai variabel pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan sejauh mana rasio-rasio tersebut dapat mempengaruhi ROA.